

BERITA PERS

Dapat Diterbitkan Segera

Melalui Farmer2Farmer, Frisian Flag Indonesia Dukung Peternak Sapi Perah Indonesia Tingkatkan Pengetahuan dan Belajar dari Pengalaman Peternak Sapi Perah Belanda

Wujud komitmen Frisian Flag Indonesia dalam meningkatkan kapasitas peternak sapi perah Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas susu segar

Jakarta, 7 November 2013 – Frisian Flag Indonesia pada hari ini menutup rangkaian kegiatan Farmer2Farmer Frisian Flag disaksikan 14 perwakilan peternakan sapi perah percontohan dan 4 peternak Belanda serta GKSI di Gedung Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Pada tahun 2013 ini, Frisian Flag Indonesia sebagai bagian dari salah satu perusahaan koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia FrieslandCampina, menyelenggarakan program Farmer2Farmer Frisian Flag Indonesia sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan dan komitmen jangka panjang meningkatkan kesejahteraan peternak susu lokal melalui peningkatan kualitas dan kuantitas susu segar. Program ini merupakan sebuah program berbagi pengetahuan dan pengalaman antara peternak sapi perah Belanda kepada para peternak sapi perah lokal Indonesia. Sebagai praktisi di bidangnya, para peternak Belanda dapat menyampaikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh sesama peternak sapi perah. Seperti diketahui bahwa Belanda memiliki sejarah panjang dalam industri peternakan sapi perah berskala besar, diharapkan program ini membantu para peternak sapi perah lokal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu segarnya. Empat peternak Belanda yang hadir ke Indonesia telah mengunjungi lima area peternakan yang ada di Pulau Jawa dalam kurun waktu selama tiga minggu dengan total keseluruhan 350 peternak yang terlibat dalam tahun 2013 ini.

Kelima area peternakan di Pulau Jawa yang telah dikunjungi para peternak Belanda adalah sebagai berikut ini:

1. Jampang Farm, Jawa Barat
2. Sumber Alam Jaya, Pondok Rangon, Jakarta Timur
3. Pesat, Purwokerto, Jawa Tengah
4. KPBS Pangalengan, Jawa Barat
5. KPSBU Lembang, Jawa Barat

Ketua Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) **Dedi Setiadi** menyampaikan, "Sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia dalam upaya pencapaian Swasembada Susu Nasional pada tahun 2020, merupakan sebuah peluang bagi seluruh peternak sapi perah yang ada di Indonesia untuk

bisa mengisi 70% kebutuhan susu segar nasional yang selama ini masih dicukupi melalui impor¹ serta meningkatkan kesejahteraan para peternak. Peningkatan produksi susu segar nasional akan bergantung pada kualitas dan kuantitas susu segar yang dihasilkan oleh para peternak sapi perah kita. Melalui program yang telah dilakukan ini, harapannya para peternak lokal dapat belajar dari pengetahuan dan pengalaman yang disampaikan para peternak Belanda dan dapat menerapkannya di peternakan masing-masing. Kami sangat menghargai inisiatif dari Frisian Flag Indonesia yang telah memfasilitasi para peternak lokal untuk menimba ilmu dan pengalaman dari para peternak Belanda. Kami juga berharap di kemudian hari adanya kemungkinan para peternak lokal untuk bisa melihat secara langsung industri peternakan di Belanda beserta teknologi yang telah digunakan.”

Keempat peternak Belanda yang mengikuti program Farmer2Farmer adalah Marten Dijkstra, Brod Slood, Gerben Smeenk dan Berend Jan Stoel. (*profil terlampir*)

Marten Dijkstra, salah seorang Peternak Belanda yang memiliki peternakan dengan 80 sapi perah di areal seluas 56 hektar dan merupakan salah satu pemegang saham FrieslandCampina berbagi pengalamannya mengikuti kegiatan ini, “Kami sangat bangga dan senang bisa saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama peternak di Indonesia dalam program Farmer2Farmer ini. Kondisi peternakan sapi perah rakyat di Indonesia sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh dengan cara beternak yang lebih baik agar meningkatkan produktivitas sapi perah dan mendapatkan kuantitas susu yang lebih banyak dengan kualitas lebih baik. Alangkah baiknya jika generasi muda Indonesia juga mau melirik sektor peternakan sapi perah untuk menjamin keberlangsungan peternakan dan ketersediaan susu segar di Indonesia.”

Operation Director Frisian Flag Indonesia **Jan Wegenaar** menjelaskan, “Sebagai bagian dari FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, Frisian Flag mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal. Untuk itu kami menggagas program Farmer2Farmer Frisian Flag Indonesia untuk mengembangkan kapasitas dan keahlian para peternak sapi perah lokal sehingga bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu segar serta meningkatkan kesejahteraan peternak itu sendiri. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Swasembada Susu Nasional pada 2020 mendatang. Seperti kita ketahui bersama bahwa Belanda memiliki pengalaman panjang dalam industri peternakan susu sapi berskala besar, kami melihat banyak pengetahuan dan pengalaman serta cara beternak yang baik bisa disampaikan oleh para peternak Belanda yang dapat dipelajari oleh para peternak sapi perah lokal yang bisa mereka terapkan di peternakannya masing-masing sehingga nantinya diharapkan dapat diimplementasikan oleh sesama peternak sapi perah di Indonesia.”

Sebagai salah satu peserta program Farmer2Farmer, **Parman Hermanto**, seorang peternak sapi perah asal Barunagri, Lembang, Jawa Barat menceritakan pengalamannya, “Banyak hal-hal baru yang kami pelajari dari peternak Belanda yang tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas sapi perah misalnya cara memerah sapi, cara merawat sapi, cara memotong kuku sapi dan cara mengetahui kesehatan sapi melalui pengukuran tubuh sapi meskipun ini merupakan tantangan untuk mengubah kebiasaan beternak dengan kebiasaan baru yang lebih baik dan efisien. Kami sangat berterima kasih atas kesempatan yang diberikan Frisian Flag ini

¹ peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/lokakarya/loksp08-10.pdf



semoga bisa kami terapkan di peternakan masing-masing. Kami berharap program ini dapat terlaksana secara berkelanjutan di masa yang akan datang.”

Ada 14 peternakan percontohan (14 *pilot farms*) yang dibina dalam program Farmer2Farmers ini yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah, dengan detail sebagai berikut :

1. Wartum – Purwokerto, Jawa Tengah
2. Suwato – Purwokerto, Jawa Tengah
3. Narsono – Purwokerto, Jawa Tengah
4. Carsiwan – Purwokerto, Jawa Tengah
5. Enang Sulaeman – Pangalengan, Jawa Barat
6. Cahya – Pangalengan, Jawa Barat
7. Ruchiat – Pangalengan, Jawa Barat
8. Jajang – Pangalengan, Jawa Barat
9. Barjat Sudrajat - Lembang, Jawa Barat
10. Taryana bin Undang – Lembang, Jawa Barat
11. Tateng bin Warma – Lembang, Jawa Barat
12. Parman Hermanto – Lembang, Jawa Barat
13. Ir. Usman Pamuntjak – Jampang, Bogor
14. H. Nuruddin – CV Sumber Alam Jaya, Jakarta

- selesai -

Tentang FrieslandCampina

Royal FrieslandCampina N.V. (FrieslandCampina) adalah perusahaan pengolah susu yang berpusat di Amersfoort, Belanda. FrieslandCampina memiliki 37 merek, memperkerjakan 19.036 karyawan yang mengoperasikan 100 fasilitas produksi kantor cabang dan anak perusahaan di 25 negara. Pada tahun 2012, FrieslandCampina melaporkan pendapatan 10.309 milyar Euro dan memproses 10.215 milyar ton susu.

FrieslandCampina sepenuhnya dimiliki oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A., sebuah koperasi peternak sapi perah berusia 140 tahun dengan 19.848 peternak anggota yang mengoperasikan 14.391 peternakan di Belanda, Jerman dan Belgia. Koperasi ini bertujuan untuk memberikan hasil maksimum dari susu yang disuplai oleh para peternak agar dapat memberikan yang terbaik bagi semua anggota koperasi. Melalui koperasi, setiap peternak anggota adalah pemilik Royal FrieslandCampina N.V. dan perusahaan memberikan 50% dari laba bersih kepada para anggota koperasi.

FrieslandCampina memegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ratusan juta manusia setiap hari diseluruh penjuru dunia. Produk-produk yang dihasilkan termasuk minuman berbasis susu, makanan bayi dan balita, keju, mentega, krim, makanan ringan dan bahan baku berbasis susu. Selain menghasilkan beragam produk bagi konsumen, FrieslandCampina juga mensuplai produk dan bahan baku ke sektor industri makanan, rumah sakit dan industri obat.

FrieslandCampina membagi usahanya dalam empat kelompok, yaitu: Consumer Products Europe; Consumer Products International; Keju, Mentega & Susu Bubuk dan Bahan Baku. Merek-merek yang terkenal dari FrieslandCampina adalah Campina, Chocomel, Fristi, Friesche Vlag, Mona, Optimel, Vifit, Milner, Frico, Buttergold, Valess, Appelsientje, DubbelFriss, CoolBest, Landliebe, Fruttis, Joyvalle, Yazoo, Milli Mia, Pöttyös, Napolact, NoyNoy, Dutch Lady, Frisian Flag, Foremost, Peak, Rainbow, DMV, Kievit, Domo, Creamy Creation dan Nutrifeed.

FrieslandCampina menerapkan strategi CSR yang berfokus pada empat bidang:

- Kesehatan dan Gizi: khususnya mengentaskan obesitas dan kekurangan gizi di seluruh dunia





- Peternakan Sapi Perah Bertanggung Jawab: berfokus mengembangkan standar peternakan sapi perah yang bertanggung jawab
- Pengadaan Bahan Baku Berkelanjutan: berupaya makin efisien dalam penggunaan bahan baku dan sumber-sumber daya
- Pengembangan Peternakan Sapi Perah di Asia dan Afrika: membantu peternak sapi perah di wilayah tersebut untuk meningkatkan kualitas susu, produktivitas dan jalannya usaha ternak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak di atas garis kemiskinan yang ditetapkan oleh PBB.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frieslandcampina.com

Tentang PT Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah produsen produk-produk nutrisi berbasis susu untuk anak-anak di Indonesia dengan merek Frisian Flag yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak tahun 1922.

Selama 90 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensinya yang tertinggi, melalui produk-produk bernutrisi tepat.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan nutrisi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Yes! dan Omela.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frisianflag.com



frisian flag indonesia



susu_bendera

Informasi Lebih Lanjut:

Zeno StratcomIndonesia
Mutia Wisnu/Julia Hapsari

Tel: (62 21) 721 59099

Fax: (62 21) 7278 6980

E-mail: Julia.Hapsari@zenogroup.com/

Mutia.Wisnu@zenogroup.com

PT Frisian Flag Indonesia

Andrew F. Saputro

Corporate Communication Manager

Tel: (021) 841 0945

Fax: (021) 877 80698

Mobile: 0811 8300 449

E-mail: andrew.saputro@frieslandcampina.com

